

Motivasi Orang Tua yang Memiliki Remaja Putri dan Keikutsertaan dalam Mengikuti Bina Keluarga Remaja

Nina Zuhana, Nur Chabibah, Nur Anis Kurlilah

STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Jl.Raya Ambokembang No.8 Kedungwuni
Pekalongan

085741874351, Email: ninazuhana@ymail.com

Abstrak :Masalah yang terjadi pada remaja pada saat ini berkaitan dengan kurangnya informasi orang tua mengenai perkembangan dan reproduksi remaja. Salah satu program pendekatan yang dilakukan pemerintah melalui bina keluarga remaja. Program ini dapat memberi motivasi kepada orang tua yang memiliki remaja dapat berhimpun dan ikutserta dalam BKR. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran Motivasi dan Keikutsertaan orang tua yang memiliki remaja putri dalam mengikuti bina keluarga remaja di Kelurahan Kraton Lor kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan Tahun 2014. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki remaja putri berusia 10-24 tahun di Kelurahan Kraton Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan tahun 2014 berjumlah 355 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Besar sampel 68 orang. Pengumpulan data dengan kuesioner metode angket. Hasil penelitian diketahui Terdapat hubungan antara motivasi dengan keikutsertaan orangtua yang memiliki remaja putri dalam kegiatan bina keluarga remaja dengan p value 0,001. BPMP2AKB dapat meningkatkan kerja sama dengan dinas kesehatan dalam program Bina Keluarga Remaja dan PIK-KRR.

Kata kunci : Motivasi, keikutsertaan, Bina Keluarga Remaja

Motivation Parents of Young Women and Family Development Following Participation in Youth

Abstract. Problems that occur in adolescents at this time due to the lack of information of parents about adolescent development and reproduction. One of the programs that the government's approach to building a family through adolescence. The program can provide the motivation to parents who have teens can come together and participate in the BKR. This study aimed to determine the picture Motivation and Participation of parents who have young women in following the adolescents in the family bina Kraton Lor village districts of North Pekalongan Pekalongan City in 2014. The design of this research using descriptive. The population in this study are all parents who have young women aged 10-24 years in Sub Kraton Lor District of North Pekalongan Pekalongan in 2014 amounted to 355 people. The sampling technique using cluster random sampling. A large sample of 68 people. Collecting data by questionnaires questionnaire method. The survey results revealed There is a relationship between motivation and participation of parents who have teenage daughter in family development activities teens with p value of 0.001. BPMP2AKB can improve cooperation with the health service in programs Adolescent Family Development and PIK-KRR.

Keywords: Motivation, participation, Development Family Youth

Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak ke masa dewasa. Kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya. BKKBN dalam hal

ini sebagai salah satu instansi pemerintah, merespon melalui pengembangan pendekatan kepada remaja itu sendiri dan pendekatan kepada keluarga yang mempunyai remaja. Pendekatan kepada keluarga yang mempunyai remaja dilakukan melalui pengembangan bina keluarga remaja (BKR). BKR adalah

wadah kegiatan yang beranggotakan keluarga yang mempunyai remaja usia 10-24 tahun. Bina keluarga remaja mempunyai tujuan yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang remaja, dalam rangka meningkatkan kesertaan, pembinaan, dan kemandirian ber KB bagi anggota kelompok (BKKBN 2012, h.24).

Kelompok BKR memiliki sasaran binaan keluarga yang memiliki remaja usia 10-24 tahun, dan setiap kelompok berjumlah 10-30 keluarga (BKKBN 2012, h.58). Kegiatan BKR bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan orang tua dalam membina anak remaja agar dapat mencapai kedewasaan baik secara fisik, mental sosial dan ekonomi agar lebih siap mandiri. Bentuk kegiatan adalah penyuluhan kelompok yang dilakukan oleh kader kepada orang tua yang mempunyai anak usia sekolah dan remaja (Mardiya, 2009). Remaja masih membutuhkan orang tuanya, masih tergantung kepadanya, masih dipengaruhi orang tuanya. Di awal masa remaja, remaja biasanya masih bingung mengenai banyak perubahan yang terjadi pada dirinya. Orangtua seharusnya memberikan beberapa informasi yang sudah sepantasnya remaja dapatkan. Keluarga merupakan tempat di mana proses interaksi sosial primer berlangsung dan menjadi tempat ditanamkannya pendidikan moral dan agama. Sehingga keluarga terutama orangtua harus ikut bertanggung jawab dalam membimbing anaknya.

Kurangnya partisipasi keluarga dalam pengasuhan dan pembinaan balita dan anak, remaja, serta pemberdayaan lansia (BKKBN, 2009). Keikutsertaan diartikan

sebagai keterlibatan dan komitmen sejumlah individu atau kelompok dalam perumusan dan penerapan keputusan pembangunan. Seseorang dikatakan berpartisipasi/ikutserta dalam suatu kegiatan jika individu itu benar-benar melibatkan secara utuh dengan mental dan emosinya, dan bukan sekedar hadir dan bersikap pasif terhadap kegiatan tersebut. Unsur motivasi individu merupakan wujud nyata dari keterlibatan individu dalam kegiatan (Hardiwati 2005, h.322). Adanya integrasi program BKR dapat memberi motivasi kepada keluarga yang memiliki anak remaja untuk berhimpun dan ikutserta dalam program BKR (BKKBN JABAR, 2012). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Motivasi dengan Keikutsertaan Orang Tua yang Memiliki Remaja Putri dalam Mengikuti Bina Keluarga Remaja di Kelurahan Kraton Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan Tahun 2014?”

Tinjauan Pustaka

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya (Uno 2013, h.1)

Keterlibatan aktif dalam berpartisipasi, bukan hanya berarti keterlibatan jasmaniah semata. Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya dalam usaha untuk mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Beberapa unsur penting yang tercakup dalam pengertian partisipasi, diantaranya pertama, dalam partisipasi yang ditelaah bukan hanya keikutsertaan secara fisik tetapi juga fikiran dan perasaan (mental dan emosional). Kedua, partisipasi dapat digunakan untuk memotivasi orang-orang dalam kemampuan berfikir serta inisiatifnya dapat timbul dan diarahkan kepada tujuan-tujuan kelompok. Ketiga, dalam partisipasi mengandung pengertian orang untuk ikut serta dan bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa makin tinggi rasa keterlibatan psikologis individu dengan tugas yang diberikan kepadanya, semakin tinggi pula rasa tanggung jawab seseorang dalam melaksanakan tugas tersebut (Khoiri, 2011).

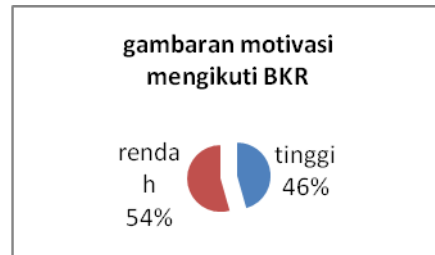
Metode

Metode penelitian yang digunakan bersifat *deskriptif korelatif*, mendeskripsikan suatu keadaan yaitu hubungan motivasi dengan keikutsertaan orang tua yang memiliki remaja putri dalam mengikuti bina keluarga remaja. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki remaja putri berusia 10 sampai 24 tahun di Kelurahan Kraton Lor, Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan yang berjumlah 355 orang pada bulan Mei-Juni 2014. Sampel yang digunakan menggunakan tehnik *cluster random sampling*. yaitu 20%. Dari 30 RT didapatkan 6 RT yaitu RT 1 RW 1, RT 2 RW IV, RT 3 RW 5, RT 1 RW 5, RT 3 RW 6, RT 5 RW 6 dengan jumlah 75. Dengan Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: Orang tua yang memiliki remaja putri dan anaknya tidak tinggal serumah sebanyak 1, Orang tua yang tidak bisa baca dan tulis sebanyak 2, Orang tua

yang memiliki anak usia diatas 24 tahun berdasarkan isi program BKR dan sensus penduduk sebanyak 2, Jadi besar sampel dalam penelitian tersebut adalah 68 orang.

Hasil Penelitian

Gambar 1. Motivasi Orangtua Mengikuti BKR Tahun 2014



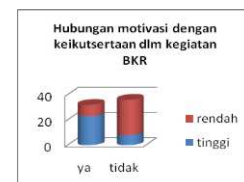
Didapatkan hasil lebih dari separuh orang tua yang memiliki remaja putri mempunyai motivasi rendah yaitu 37 orang (54,4%) untuk mengikuti kegiatan Bina Keluarga Remaja

Gambar 2. Distribusi Keikutsertaan Orangtua dalam kegiatan BKR Tahun 2014



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menunjukkan bahwa didapatkan hasil lebih dari separuh orang tua yang memiliki remaja putri tidak mengikuti kegiatan bina keluarga remaja yaitu 36 orang (52,94%)

Gambar 3. Hubungan Motivasi dengan Keikutsertaan dalam Kegiatan BKR Than 2014



Hasil analisa bivariat didapatkan sebagian besar responden 74,2% yang memiliki motivasi tinggi ikutserta dalam kegiatan bina keluarga remaja. dengan p value 0,0001 yaitu terdapat hubungan antara motivasi dengan keikutsertaan orang tua yang memiliki remaja putrid mengikuti kegiatan bina keluarga remaja di Kelurahan Kraton Lor Kecamatan Pekalongan Utara

Pembahasan

Orang tua yang mempunyai motivasi rendah untuk mengikuti kegiatan Bina Keluarga Remaja berdampak ibu tidak hadir dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja sehingga ibu kurang mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan remaja yang bermanfaat bagi ibu untuk memberikan informasi mengenai perkembangan pada remajanya, agar remaja tersebut dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya dan ibu dapat lebih memahami permasalahan yang terjadi pada remajanya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Uno Hamzah (2013, h.64) bahwa motivasi dinilai sebagai suatu dorongan yang menyebabkan orang dapat berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena rangsangan atau dorongan oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan. Purwanto menyebutkan dalam Uno Hamzah (2013, h.64) ada 3 unsur penting dalam motivasi yaitu upaya, tujuan, dan kebutuhan.

Sebagian besar responden 74,2% yang memiliki motivasi tinggi ikutserta dalam kegiatan bina keluarga remaja. dengan p value 0,0001 yaitu terdapat hubungan antara motivasi dengan keikutsertaan

orang tua yang memiliki remaja putri mengikuti kegiatan bina keluarga remaja

Orang tua yang memiliki motivasi yang tinggi terhadap keikutsertaan dalam kegiatan bina keluarga remaja ini berkaitan dengan upaya meningkatkan kepedulian, kesadaran dan tanggung jawab orang tua terhadap kewajiban membimbing anak remaja dalam rangka meningkatkan ketahanan fisik dan non fisik melalui interaksi komunikasi yang sehat dan harmonis dalam suasana kehidupan rumah tangga yang bahagia sejahtera. Selain itu orang tau akan banyak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi berbagai permasalahan keluarga khususnya mengenai remaja yang sering muncul seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan remaja.

Orang tua yang mempunyai motivasi rendah untuk mengikuti kegiatan Bina Keluarga Remaja berdampak ibu tidak hadir dalam kegiatan Bina Keluarga Remaja sehingga ibu kurang mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan remaja yang bermanfaat bagi ibu untuk memberikan informasi mengenai perkembangan pada remajanya, agar remaja tersebut dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya dan ibu dapat lebih memahami permasalahan yang terjadi pada remajanya.

Simpulan

Hasil penelitian didapatkan bahwa lebih dari separuh ibu yang memiliki remaja mempunyai motivasi rendah yaitu 37 orang (54,4%), yang tidak ikutserta dalam kegiatan ada 36 orang (52,94%) untuk mengikuti kegiatan Bina Keluarga Remaja. Terdapat hubungan antara motivasi dengan keikutsertaan Orang Tua yang memiliki Remaja Putri dalam

Mengikuti Bina Keluarga Remaja di Kelurahan Kraton Lor Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan bahan pertimbangan bagi BPMP2AKB untuk meningkatkan kerja sama dengan Dinas Kesehatan dalam program Bina Keluarga Remaja dan PIK-KRR. BPMP2AKB dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan di desa dan kader kesehatan dalam menyelenggarakan kegiatan Bina Keluarga Remaja dalam kegiatan, meningkatkan pembinaan para kader dalam pemberian materi BKR.

Daftar Pustaka

- Adindawidanty. 2012. *Peran Keluarga dan Perilaku Kenakalan Remaja*. dilihat pada tanggal 24 juli 2014 <http://peran_keluarga_dan_perilaku_kenakalan_remaja.htm >
- Anonim. 2014. *Jumlah remaja Indonesia 13 kali penduduk Singapur*. dilihat pada tanggal 3 juni 2014 <http://jumlah_remaja_indonesia_13_kali_penduduk_singapura.htm >
- BKKBN. 2011. *Ikatan Penulis Keluarga Brencana Jawa Tengah*. dilihat pada tanggal 4 juni 2014, <http://jumlah_aktif_bkr_di_jateng.htm >
- BKKBN. 2012. *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*. Jakarta.
- BKKBN. 2012. *Kependudukan dan KB Jabar*. dilihat pada tanggal 4 juni 2014, <http://kependudukan_dan_kb_jabar.htm >
- BKKBN. 2014. *Panduan BKB, BKR, BKL*. Jakarta
- BKKBN. 2009. *Pegangan Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja*. Jakarta.
- BKKBN. 2009. *Permasalahan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Lampung.
- Esowarso. 2013. *Pentingnya Komunikasi dalam Keluarga*. dilihat pada tanggal 24 juli 2014, <http://pentingnya_komunikasi_dalam_keluarga.htm >
- FIP UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Grasindo. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hardiwati. 2007. *Manajemen Publik*. Grasindo. Jakarta.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik analisis Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- Khoiri, Nur. 2011. *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. dilihat pada tanggal 27 juli 2014, <http://manajemen_partisipasi_masyarakat_dalam_pendidikan.htm >
- Kusmiran, Eny. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika. Jakarta.
- Mardiya. *Konseling dan Pembinaan KB dan Kesehatan Reproduksi*. BPMPDPKB. Kulon Progo.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pinem, Saroha. 2009. *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*. Trans info media. Jakarta.
- Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.